

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis yang semakin berkembang pesat memberikan pengaruh besar pada perkembangan setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa maupun dagang. Perusahaan sebagai suatu organisasi mempunyai berbagai strategi dalam usahanya untuk mencapai tujuan organisasi, yang pada umumnya untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan usahanya, memajukan, serta mengembangkan usahanya. Untuk itu setiap perusahaan harus membuat keputusan bisnis yang tepat. Dalam menghadapi era bisnis yang semakin pesat ini, setiap perusahaan dituntut untuk semakin cerdas dalam mengolah keuangan juga semakin cerdas dalam mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaannya.

Keputusan bisnis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasional perusahaan, dengan melindungi aset lancar seperti barang dagangan. Pengendalian internal memiliki peranan penting dalam perusahaan yang khususnya bergerak dibidang perdagangan. Pengendalian internal adalah suatu kegiatan untuk menjamin manajemen perusahaan agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat dicapai, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya, dan kegiatan operasional perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang telah berlaku. Setiap perusahaan memiliki pengendalian

internal dan resiko pengendalian internal yang berbeda-beda. Dalam hal ini bisa terjadi di swalayan. Swalayan merupakan pasar modern yang menyediakan barang-barang kebutuhan primer juga kebutuhan sekunder yang diperlukan manusia dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Swalayan juga merupakan supermarket atau pasar modern yang dimana pembeli melayani atau memilih barang yang ia butuhkan dan ia cari yang kemudian dibawa ke kasir untuk membayar barang belanjaan tersebut.

Dalam sebuah swalayan tersebut menjual berbagai jenis produk dagangan yang bisa dikatakan jumlahnya ratusan jenis. Dengan banyaknya jumlah barang dagang yang dijual tentu perusahaan harus merancang sistem operasional dengan sangat baik khususnya dalam penyimpanan barang dagangan. Dalam kegiatan penyimpanan barang dagang tentu akan ada banyak sekali kendala atau masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut. Di swalayan tersebut sedikit banyak pasti mengalami masalah dalam pengendalian internal penyimpanan barang dagang. Di dalam swalayan terjadi keluar masuk barang yang merupakan sebuah perjalanan bisnis dimana dalam hal tersebut kemungkinan dapat menyebabkan kerusakan dan kehilangan barang dagang yang tidak diketahui oleh karyawan swalayan tersebut. Selain dari kegiatan keluar masuk barang dagang yang terjadi, kerusakan dan kehilangan yang terjadi bisa diakibatkan dari pembeli yang pada dasarnya pembeli melayani dirinya sendiri. Dalam penyimpanan barang dagang yang dilakukan swalayan juga mempengaruhi adanya kerusakan dan kehilangan barang dagang.

Dalam kegiatan penyimpanan barang dagang ini tidak bisa dipandang sebelah mata sebab jika perusahaan tersebut tidak membuat *Standard Operating Procedur* atau SOP yang benar dan tepat maka bukan tidak mungkin mengganggu kegiatan operasional perusahaan bahkan sampai bisa merugikan perusahaan tersebut. Selain mengenai SOP tersebut, ada berbagai jenis karakteristik barang dagang yang ada di swalayan, ada barang dagang yang mudah rusak ada juga barang dagang yang tidak mudah rusak. Selain itu, pasti ada kejadian kehilangan barang dagangan yang bisa disebabkan dari pembeli ataupun faktor yang lainnya. Maka dengan dasar ini peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengendalian internal penyimpanan barang dagang dengan fokus penelitian yaitu barang dagangan yang mudah rusak dan rentan hilang. Sebab jika barang dagang yang mempunyai karakteristik mudah rusak tidak disimpan sesuai dengan prosedur yang ada maka kemasan itu akan rusak dan pasti mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung yang merupakan swalayan yang berdiri dibawah naungan Koperasi Tani “Jasa Tirta” yang beralamatkan di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Didalam Islam, kegiatan jual beli memiliki etika dan syarat-syarat yang sesuai dengan Al-Quran dan hadits. Maka peneliti disini akan menyajikan ayat dan hadits muamalat yang berhubungan dengan jual beli.

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ

Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan”. (QS. As Syu’ara ayat 181)¹

وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ

Artinya: “Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus”. (QS. As Syu’ara ayat 182)²

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”. (QS. As Syu’ara ayat 183)³

Dari ketiga ayat muamalat diatas bisa disimpulkan bahwa dalam takar-menakar dan timbang-menimbang juga termasuk ukuran harus sempurna dan jangan membuat kerusakan dan ingatlah peringatan Allah yang amat keras bagi mereka yang merugikan orang lain sehubungan dengan ukuran. Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Pengendalian Internal Penyimpanan Barang Dagang Untuk Meminimalisir Kerusakan dan Kehilangan Barang Dagang Di Swalayan Koperasi Tani Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung”.

¹ Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 11

² *Ibid...*, hal. 11

³ *Ibid...*, hal. 11

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkap dan menggali topik-topik inti yang disajikan dalam beberapa pertanyaan yang nantinya akan dicari dan dijawab dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang pada Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Pertanyaan yang akan digali peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang untuk meminimalisir kerusakan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimanakah peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang untuk meminimalisir kehilangan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah peran pengendalian internal telah berjalan efektif dalam penyimpanan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Setelah peneliti menyajikan pertanyaan inti untuk diungkap dalam penelitian nanti. Peneliti akan menyajikan tujuan dari fokus masalah yang telah disajikan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang untuk meminimalisir kerusakan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.
2. Mendeskripsikan peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang untuk meminimalisir kerusakan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat efektivitas pengendalian internal dalam penyimpanan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

D. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab selanjutnya, perlu adanya pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisis selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan uraian di latar belakang, maka peneliti berusaha mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu penyebab terjadinya kerusakan barang dagang, *Standard Operating Procedure* atau SOP yang benar agar penyimpanan barang dagang tidak mudah rusak dan hilang, hal yang harus dibenahi dalam kegiatan penyimpanan barang dagang dan peran pengendalian internal apakah kurang maksimal sehingga ada barang dagang yang rusak dan hilang.

Dalam penelitian ini, cakupan yang dapat muncul ialah peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang untuk meminimalisir kerusakan dan kehilangan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok

Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Agar tidak terjadi kerancuan dan kebingungan, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai peran pengendalian internal penyimpanan barang dagang di Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan dua manfaat yang berbeda yaitu yang pertama manfaat teoritis dan yang kedua manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu akuntansi dalam hal akuntansi pendidikan maupun akuntansi murni dalam aspek pengendalian internal penyimpanan barang yang sesuai dengan mata kuliah Akuntansi Keuangan dan Auditing.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk instansi yang terkait, akademis, dan pihak lain yang terkait didalamnya.

a. Instansi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada instansi yang terkait ialah sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan keilmuan guna bertujuan untuk perkembangan manajemen keuangan perusahaan kedepannya.

b. Akademis

Berguna sebagai tambahan referensi kepada siapapun yang akan melakukan penelitian mengenai pengendalian internal penyimpanan barang dagang suatu perusahaan.

c. Pihak Lain

Sebagai tambahan wawasan untuk peneliti agar kedepannya bisa lebih baik dalam melakukan penelitian dengan objek yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

Peneliti menyajikan penegasan istilah yang dilakukan dengan mendefinisikan secara konseptual dan operasional.

1. Definisi Konseptual

Peneliti akan menyajikan istilah yang mungkin istilah-istilah tersebut belum dan tidak dapat dipahami oleh pembaca terkait dengan judul yang diketengahkan. Istilah-istilah ini ditegaskan atau dijelaskan dalam rangka menghindari kesalahpahaman dari pembaca.

Setiap perusahaan harus menggunakan sistem untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan. Dengan sistem yang baik, maka perusahaan bisa mencegah kecurangan maupun kerusakan yang akan terjadi. Salah satu sistem yang baik adalah sistem pengendalian internal.

Pengendalian internal adalah yang meliputi struktur organisasi, ukuran dan metode yang dikoordinasi untuk menjaga kekayaan,

mengecek keandalan dan ketelitian data-data akuntansi suatu organisasi, mendorong efisiensi dan kepatuhan hukum suatu perusahaan.⁴

Selain menyajikan sedikit pengertian dari pengendalian internal, peneliti juga akan menyajikan tentang pengertian penyimpanan barang dagang. “Penyimpanan barang adalah menempatkan barang di dalam gudang untuk disimpan atau dipersiapkan untuk proses selanjutnya”.⁵

Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa pengendalian internal penyimpanan barang dagang merupakan sistem atau metode untuk mengkoordinasikan atau menjaga , mengecek, dan memantau jalannya kegiatan operasional guna menempatkan barang dan mempersiapkan barang untuk diproses selanjutnya.

2. Definisi Operasional

Pengendalian internal penyimpanan barang dagang adalah prosedur atau rencana yang didesain oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang terpercaya guna atas tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, pengamanan terhadap aset lancar seperti barang dagang dan lain-lain serta meminimalisir terjadinya kecurangan, penyelewengan barang dagang yang ada. Pengendalian internal itu sendiri merupakan cara perusahaan untuk mengatur, merencanakan, dan memperbaiki kinerja perusahaan serta acuan untuk pengambilan keputusan selanjutnya.

⁴ Mulyadi, *Auditing*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2013), hal. 164

⁵ Modul Dikbangspes Sarpras Pusdikmin Lemdikpol t.t.p, t.p, t.t dalam www.pusdikmin.com hal. 10 diakses pada 15 Juni 2020

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi disini peneliti memaparkan tentang urutan-urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam skripsi ini. Sistematika pembahasan ini ditujukan untuk mempermudah dan memberikan alur kajian atau pembahasan yang harus dilakukan oleh peneliti. Dibawah ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang ditulis oleh peneliti:

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Dalam bagian utama ini terbagi menjadi 6 bab, yaitu:

- a. Bab I yang berisi pendahuluan, menjelaskan serangkaian awal maksud dan tujuan penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab II yang berisi kajian pustaka, menjelaskan mengenai teori-teori tentang pengendalian internal, penyimpanan barang dagang, persediaan barang dagang, SOP (*Standard Operating Procedure*), hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir teoritis.
- c. Bab III yang berisi metode penelitian, merupakan penjelasan mengenai jenis penelitian dan teknik analisis yang digunakan, yang

terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

- d. Bab IV yang berisi Hasil Penelitian, berisi uraian tentang paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari wawancara maupun dokumentasi Swalayan Koptan Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.
- e. Bab V Pembahasan, berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.
- f. Bab VI Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran atau rekomendasi.
- g. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.